

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Penelitian

1. Kedudukan Perempuan dalam Keluarga

Dalam film *Mulan* 2020, Mulan adalah anak perempuan pertama dari pasangan Hua Jun dan Li Hua. Mulan memiliki saudara perempuan bernama Xiu. Mereka berasal dari latar belakang keluarga yang sangat menjunjung tinggi budaya yang ada di Tiongkok. Mulan digambarkan sebagai seorang anak perempuan yang memiliki kemampuan yang berbeda dari anak perempuan biasanya. Itu terlihat pada awal adegan yang memperlihatkan Mulan ketika Mulan masih kecil namun sudah pandai melatih *chi* yang ada pada dirinya melalui seni beladiri.¹

Mulan juga digambarkan sebagai anak yang sangat aktif, itu terjadi ketika Mulan sedang membantu ayahnya memasukkan ayam ke dalam kandang. Mulan berlarian, melompat, sampai memanjat ke atap rumah. Melalui tindakannya, Mulan merasa terasingkan, terlihat saat masyarakat dan ayahnya meninggalkan Mulan saat Mulan hampir terjatuh dari atap.

Karena kejadian itu, Ibu Mulan yaitu Li Hua mengatakan kepada suaminya yaitu Hua Zhou bahwa anak perempuan membawa kehormatan melalui pernikahan.² Pernyataan itu kembali di katakan Hua Zhou ketika menemui Mulan bahwa *chi* yang

¹Chi atau Qi adalah sebuah konsep dasar budaya Tiongkok. Qi dipercaya sebagai bagian dari semua makhluk hidup semacam "Kekuatan Hidup" atau "Kekuatan Spiritual"

²Mulan, Telegram: Menit 04:04. 29 Mei 2020

ada pada diri Mulan kuat, namun *chi* adalah untuk pejuang, bukan untuk anak perempuan, tugasmu adalah membawa kehormatan kepada keluarga.³

Selanjutnya Mulan digambarkan sebagai seorang anak yang patuh dan menghormati orang tua serta adat istiadatnya. Setelah Mulan beranjak dewasa, kedua orang tuanya merencanakan perjodohan bagi Mulan. Mulan menyetujui dan melakukan perjodohan itu.⁴ Pencarian jodoh dilakukan oleh Ceti.⁵ Adagen selanjutnya memperlihatkan sosok Mulan yang berani untuk menggantikan ayahnya di medan perang. Namun ayahnya mengatakan Mulan, kau seorang putri, kenali kedudukanmu.

2. Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat

Kedudukan perempuan dalam masyarakat awalnya terlihat dalam proses pencarian jodoh yang dilakukan oleh Ceti. Terdapat adegan yang memperlihatkan Mulan sedang menuangkan teh dari teko ke dalam gelas. Sementara itu Ceti mengatakan ketika seorang perempuan ingin menjadi istri yang baik perlu memiliki beberapa kriteria seperti diam, tenang, anggun, elegen, tak memalukan, dan sopan.⁶ Setelah mengatakan hal tersebut Mulan membuat kegaduhan karena kehadiran seekor laba-laba. Atas kejadian itu Mulan dinyatakan gagal dalam pencarian jodoh. Ceti menganggap keluarga Hua telah gagal mendidikan anak gadisnya dan Mulan pun menjadi aib bagi keluarga Hua.⁷

³Mulan, Telegram: Menit 05:29. 29 Mei 2020

⁴Mulan, Telegram: Menit 15:51. 29 Mei 2020

⁵Ceti atau makcomblang adalah perantara pencari jodoh, perantara yang menghubungkan atau mempertemukan calon suami istri dalam hal pernikahan.

⁶Mulan, Telegram: Menit 16:30. 01 Juli 2023

⁷Mulan, Telegram: Menit 18:30. 01 Juli 2023

Kedudukan perempuan dalam masyarakat selanjutnya terlihat ketika prajurit datang ke desa Mulan untuk menyampaikan dektrit Kaisar bahwa setiap keluarga harus menyerahkan satu anak laki-laki untuk membentuk pasukan kerajaan.⁸ Dektrit itu hanya tertuju kepada anak laki-laki bukan untuk perempuan. Sehingga ayahnya memutuskan untuk mewakili keluarga walaupun dalam keadaan sakit dan usianya yang sudah tua. Ayahnya pun mempersiapkan alat perang untuk mengangkat tugas dan tanggung jawabnya.

Pada adegan ini Mulan diperlihatkan memiliki keberanian untuk melindungi keluarganya. Terlihat ketika Mulan mengambil alat perang ayahnya kemudian pergi secara diam-diam dari rumah menuju tempat pelatihan prajurit Kekaisaran dengan menyamar sebagai anak laki-laki yang mewakili keluarga dengan nama Hua Jun. Setelah orangtuanya mengetahui bahwa Mulan telah melakukan hal tersebut maka ayahnya berdoa kepada leluhur memohon untuk melindungi Mulan serta ayahnya merasa bersalah karena telah memajukan Mulan dan terlambat mengajari tentang kedudukannya sebagai seorang perempuan.

Dalam pelatihan tersebut memperlihatkan adegan para prajurit menggunakan pedang, memanah, serta membawa air dengan kedua tangan untuk sampai ke puncak. Semua kegiatan itu menggunakan fisik. Dari beberapa adegan tersebut Komandang Tung melihat dan merasakan bahwa Hua Jun memiliki kemampuan yang berbeda dari prajurit lainnya yaitu memiliki *chi*, sehingga Komandan Tung memanggil Hua Jun melatih *chi* tersebut agar menjadi pejuang yang hebat. Pada saat

⁸Mulan, Telegram:Menit 19:03. 01 Juli 2023

itu Hua Jun pun melakukan perintah tersebut dan keesokan harinya Hua Jun menjadi satu-satunya prajurit yang mampu membawa air dengan kedua tangannya sampai ke puncak gunung.⁹ Terlihat jelas bahwa perempuan juga memiliki kemampuan seperti laki-laki dalam hal fisik.

Musuh dari Kekaisaran yaitu Rouran telah menghancurkan Garnisun Stepa Gunung dengan cepat sehingga Komandan Tung mengumpulkan prajurit untuk maju melawan Rauran walaupun mereka belum selesai dalam pelatihan. Pengambilan sumpah prajurit pun di mulai dengan tiga pilar kebajikan yaitu "Setia", "Berani", dan "Jujur".¹⁰ Namun ketika pilar kebajikan yaitu "Jujur" disebutkan, Hua Jun merasa gelisa karena telah berbohong atas identitasnya. Lalu memutuskan untuk mengakui kebohongannya kepada Komandan Tung namun Hua Jun gagal.

Adegan selanjutnya memperlihatkan Hua Jun dan semua prajurit memulai peperangan. Terlihat sosok Mulan melawan rasa takut. Ketika peperangan itu dimulai beberapa pasukan musuh yaitu Rauran kabur. Itulah yang membuat Komandan Tung menyuruh pasukannya mengejar musuh namun hanya Hua Jun yang selamat dari barisan tersebut sehingga Hua Jun memutuskan untuk mengejar pasukan Rouran seorang diri.¹¹

Dalam pengejaran itu Hua Jun tersesat sehingga Hua Jun bertemu dengan seorang penyihir perempuan yang bernama Xianniang. Xianniang mengetahui bahwa Hua Jun telah berbohong dengan menyembunyikan identitasnya sebagai perempuan.

⁹Mulan, Telegram: Menit 45:43. 01 Juli 2023

¹⁰Mulan, Telegram: Menit 51:53. 04 Juli 2023

¹¹Mulan, Telegram: Menit 57:47. 04 Juli 2023

Namun karena Hua Jun sempat kehilangan kesadaran karena diserang oleh Xianniang disitulah adegan memperlihatkan Hua Jun memutuskan untuk kembali ke medan perang dengan identitas aslinya yaitu sebagai perempuan yang bernama Mulan.

Terlihat bagaimana Mulan memperlihatkan kekuatan fisiknya, kecerdasannya, dan keahliannya dalam peperangan itu. Dalam kekuatan fisik Mulan sangat pandai dalam menggunakan pedang, menunggang kuda, kecerdasan dan keahliannya diperlihatkan ketika Mulan menyelamatkan teman-temannya dari serangan musuh dengan mengalihkan ketapel tempur itu dari arah temannya ke arah gunung es tersebut. Ketika batu dari ketapel tersebut di lemparkan ke gunung es, gunung es tersebut runtuh dan menimpah semua prajurit baik dari pasukan Rauran maupun pasukan Kekaisaran. Semua pasukan Rauran yang ada di tempat itu dinyatakan kalah dan teman-teman Mulan selamat dari serangan tersebut.

3. Penolakan dan Perubahan yang dialami Perempuan

Saat Mulan memperlihatkan identitasnya sebagai perempuan, Mulan mendapat penolakan. Penolakan tersebut terlihat ketika Komandan Tung menganggap Mulan sebagai penipu, penghianat, dan aib bagi keluarga dan negara. Bahkan Komandan Tung memberikan hukuman yaitu pengusiran tetapi Mulan memilih untuk dieksekusi. Komandan Tung memberikan peringatan kepada Mulan agar tidak menampakkan wajahnya lagi karena keinginan untuk dieksekusi akan dikabulkan oleh Komandan Tung.¹² Disitu memperlihatkan sosok perempuan yaitu Mulan berani memperlihatkan jati dirinya.

¹²Mulan, Telegram: 1:13:16. 05 Juli 2023

Ketika Mulan menerima perlakuan tersebut Mulan pun pergi ke suatu bukit untuk mengasingkan diri. Di atas bukit itu Mulan didatangi seorang penyihir perempuan yaitu Xianniang. Xianniang datang untuk merasukinya agar Mulan percaya dengan perkataannya. Bahwa perempuan akan selalu menerima keterasingan walaupun sudah menyelamatkan banyak orang. Mulan menyangkalnya dan dari situlah Mulan mengetahui bahwa Kaisar akan dibunuh oleh Bori Khan. Xianniang pun terus mendesak Mulan untuk bersama-sama mengambil kedudukannya dalam masyarakat. Namun Mulan mengatakan bahwa aku tahu kedudukanku dan sudah menjadi tugasku untuk memperjuangkan Kerajaan dan melindungi Kaisar.

Dalam adegan ini Mulan membawa sebuah perubahan. Sekalipun Mulan mendapat peringatan dari Komandan Tung setelah peperangan itu, Mulan tetap memberanikan diri untuk menjumpai Komandan Tung dan memohon agar menerima permintaannya bahwa Kaisar dalam ancaman Bori Khan.¹³ Pada saat itu Komandan Tung masih menyebut Mulan sebagai seorang pembohong. Namun Hunghui salah seorang teman Mulan meyakinkan Komandan Tung bahwa Hua Jun adalah Mulan. Mulan mengambil risiko yang sangat besar dengan mengungkap karakter aslinya. Mulan lebih berani dan telah menjadi petarung terbaik di antara prajurit lainnya. Atas keyakinan yang dinyatakan teman-teman Mulan kepada Komandan Tung, Mulan akhirnya diterima kembali menjadi prajurit.

Perubahan pun terjadi dalam film ini, dimana pada awalnya Mulan ditolak dan akhirnya diterima kembali untuk bergabung dengan prajurit dalam

¹³Mulan, Telegram: 1:16:18. 05 Juli 2023

menyelamatkan Kaisar. Komandan Tung pun percaya kepada Hua Mulan sehingga Mulan diberi kesempatan untuk memimpin pasukan menuju kota kerajaan. Mulan pun melakukan perintah itu. Sesampainya di dinasti, Kaisar sudah tidak ada ditempat, malahan Mulan kembali bertemu dengan Xianniang. Mulan pun meyakinkan Xianniang bahwa perempuan juga memiliki tempat dalam masyarakat.

Atas keyakinan yang dinyatakan Mulan kepada Xianniang maka Xianning pun percaya dan menuntun Mulan ketempat pembunuhan yang akan dilakukan Bori Khan kepada Kaisar. Sesampainya disana Mulan bertarung dengan Bori Khan dan ketika Mulan hampir dikalahkan oleh Bori Khan, Kaisar mengatakan kepada Mulan bangkitlah, kau adalah pejuang perkasa, bangkitlah seperti seekor Phoenix, berjuanglah demi kerajaan dan rakyat.¹⁴

Pada akhirnya Mulan berhasil menyelamatkan Kaisar dari tangan Bori Khan sehingga Kaisar merasa berutang nyawa dan sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian dan dedikasi Mulan Kaisar mengundangnya untuk mengambil tempat bersama dengan prajurit terbaik sebagai petugas dalam pengawal Kaisar. Namun Mulan memohon maaf kepada Kaisar karena tidak dapat menerima undangan tersebut, Mulan merasa telah mengkhianati kepercayaan keluarganya dan membuat pilihan yang mempertaruhkan aib sehingga Mulan harus pulang ke rumah menebus kesalahan kepada keluarga. Jawaban tersebut diterima oleh Kaisar dan Kaisar mengatakan bahwa pengabdian kepada keluarga adalah kebajikan penting.

¹⁴Mulan, Telegram: 1:31:44. 05 Juli 2023

Mulan kembali kepada keluarganya dan meminta maaf kepada ayahnya karena telah mencuri kuda, pedang, zirah, dan menghilangkan pedang. Mulan mengerti betapa berartinya pedang bagi para prajurit. Tidak lama kemudian, Komandan Tung bersama prajurit datang membawa hadiah dari Kaisar untuk Mulan karena telah menyelamatkan dinasti. Seluruh kerajaan berhutang kepada Mulan. Mulan telah membawa kehormatan bagi leluhurnya, bagi keluarga, bagi desanya, dan bagi negaranya. Seperti layaknya seorang pejuang yang hebat pedang itu ditandai dengan tiga pilar kebajikan yaitu: "Setia", "Berani", "Jujur". Namun karena tindakan Mulan atas pengabdianannya itu ada penambahan satu pilar kebajikan yaitu "Pengabdian Kepada Keluarga".¹⁵

B. Analisis Teologi Feminis Sastra pendekatan Kritik Ideologi

1. Kedudukan Perempuan dalam Keluarga

Dalam analisis teologi feminis sastra dalam film Mulan 2020, terdapat kritik terhadap ideologi pada kedudukan perempuan dalam keluarga. Posisi perempuan digambarkan sebagai seorang anak yang harus memperlihatkan keperempuannya sesuai dengan budaya yang telah ditetapkan. Namun hal itu tidak berlaku bagi Mulan. Salah satu tindakan yang diperlihatkan oleh Mulan adalah berlagak seperti layaknya seorang anak laki-laki yang berlarian, naik ke atas atap dan membuat kegaduhan. Tindakan Mulan yang melanggar ekspektasi ini mencerminkan kritik terhadap pandangan budaya patriarki yang membatasi peran dan harapan perempuan hanya pada peran domestik dan pernikahan.

¹⁵Mulan, Telegram: 1:42:40. 06 Juli 2023

Dalam film ini, Mulan digambarkan sebagai seorang anak perempuan yang diharapkan membawa kehormatan kepada keluarganya melalui pernikahan. Pernyataan tersebut diucapkan oleh Ibu Mulan (Liu Hua) dan diulangi oleh Ayah Mulan (Hua Zhou). Kritik terhadap ideologi ini terletak pada asumsi bahwa kehormatan keluarga hanya dapat dicapai melalui peran tradisional perempuan sebagai istri bukan melalui pencapaian individu atau melalui tindakan luar biasa.

Dalam perspektif teologis, setiap manusia diberikan kebebasan oleh Tuhan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri. Hal ini didasarkan pada Yohanes 8:36 "Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka". Dalam hal ini, kebebasan individu dalam Kristus sering ditekankan, yang dapat dihubungkan dengan tema kebebasan dan penentuan nasib sendiri yang diperjuangkan oleh karakter Mulan dalam film. Ini juga mencerminkan pandangan bahwa Tuhan memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih dan mengikuti panggilan mereka.

Namun demikian terdapat pula kisah tentang perjodohan dalam Alkitab seperti kisah Rut dan Boas (Rut 2-4) yang menunjukkan bahwa perjodohan dapat dilakukan dengan baik jika didasarkan pada prinsip-prinsip kebenaran dan kasih.¹⁶ Dalam kisah ini, perjodohan tidak diatur oleh tekanan luar, tetapi lebih didasarkan pada prinsip cinta, kesetiaan, dan kerelaan untuk saling melayani.

Pada kasus Mulan, meskipun orang tuanya mencarikan jodoh namun akhirnya Mulan tetap memilih jalannya sendiri yaitu menjadi seorang pejuang. Hal

¹⁶ Christine Here, *Wanita Luar Biasa* (Yogyakarta: ANDI, 2016), 107.

ini menunjukkan betapa pentingnya kebebasan setiap individu. Gerakan feminis menganggap bahwa proses perjodohan merupakan hal yang tidak adil bagi kaum perempuan karena seringkali mereka diabaikan atau tidak memiliki suara dalam proses tersebut.¹⁷ Gerakan feminis juga berpendapat bahwa setiap individu harus memiliki hak untuk memilih pasangan hidup tanpa ada tekanan dari luar.

Kritik ideologi dalam hal ini adalah bahwa masyarakat membatasi perempuan untuk menjalankan peran yang berbeda dari apa yang diharapkan berdasarkan jenis kelamin.¹⁸ Hal ini mencerminkan pengkritikan terhadap pemahaman yang sempit tentang peran dan kemampuan perempuan. Sejalan dengan pandangan teologis yang menyatakan bahwa manusia diberi kebebasan oleh Tuhan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri. Setiap individu harus bertindak bijaksanan serta berlandaskan nilai-nilai kebenaran dalam menjalani hidup termasuk ketika mencari pasangan hidup.

Dalam keseluruhan, analisis teologi feminis sastra dalam film *Mulan* 2020 mencerminkan kritik terhadap ideologi yang membatasi peran dan kedudukan perempuan dalam keluarga. Film ini menyoroti pentingnya mengakui dan menghormati kemampuan dan aspirasi perempuan di luar peran tradisional yang ditetapkan oleh masyarakat. Melalui karakter *Mulan*, film ini menggambarkan perjuangan perempuan untuk membebaskan diri dari batasan-batasan tersebut dan

¹⁷ Silaban and Punuh, "Arsitektur Feminisme," 37.

¹⁸ Pranowo, "Identitas Perempuan Dalam Budaya Patriarkis: Sebuah Kajian Tentang Feminisme Eksistensialis Nawal El Sa'adawi Dalam Novel 'Perempuan Di Titik Nol,'" 73.

mencapai prestasi yang luar biasa melalui pengorbanan, keberanian, dan pengabdian mereka.

2. Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat

Dalam analisis teologi feminis sastra di film *Mulan* 2020, terdapat kritik terhadap ideologi pada kedudukan perempuan dalam masyarakat. Elemen yang mencerminkan kritik ideologi tersebut terlihat pada dekrit kaisar yang hanya meminta setiap keluarga untuk memberikan satu anak laki-laki untuk menjadi prajurit. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak memiliki hak untuk memiliki peran yang sama dalam masyarakat dan dikecualikan dari tanggungjawab dan kehormatan menjadi prajurit. Kritik ideologi terhadap film ini adalah bahwa perempuan seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam hal-hal yang dianggap penting dan memperoleh pengakuan setara dengan laki-laki.¹⁹

Ceti, yang bertindak sebagai pihak yang mencari jodoh untuk Mulan, mengungkapkan kriteria-kriteria yang diharapkan dari seorang perempuan yang akan menjadi istri yang baik. Kriteria tersebut mencakup sifat-sifat seperti diam, tenang, anggun, elegan, tak memalukan dan sopan. Secara tidak sadar perkataan tersebut merupakan stereotip terhadap perempuan dan pandangan tersebut senada dengan kritik sastra feminis yang tergolong dalam kritik ideologi.

Kritik ideologi merupakan suatu penggambaran dimana perempuan digambarkan dan distereotipkan dalam karya sastra.²⁰ Kritik ideologi terhadap ini

¹⁹ Suryawati, Seran, and Sigit, "Perempuan Subaltern Dunia Ketiga Dalam Tinjauan Teori Feminisme Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak," 93.

²⁰ Dalimoenthe, *Sosiologi Gender*, 132.

adalah bahwa tuntutan tersebut membatasi kebebasan perempuan untuk menjadi diri mereka sendiri dan mendorong mereka untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh masyarakat.

Pandangan bahwa seorang perempuan harus anggun, tidak memalukan, diam, tenang, elegan merupakan suatu hal yang umumnya dihidupi oleh masyarakat hingga hari ini sehingga seorang perempuan ketika tidak memiliki karakter tersebut dianggap berbeda dari perempuan lainnya. Gerakan feminis hadir untuk menyuarakan hal tersebut bahwa setiap perempuan memiliki hak yang sama dengan kaum lainnya. Pandangan tersebut dibenarkan oleh Wallstonecraft bahwa feminisme hadir untuk menyuarakan kedudukan wanita dan menolak perbedaan derajat antara laki-laki dan wanita.²¹

Dalam prespektif teologi, pandangan bahwa seorang perempuan harus anggun, tidak memalukan, diam, tenang, dan elegan bukanlah suatu hal yang mutlak. Ada banyak kisah dalam alkitab yang menunjukkan bahwa perempuan juga dapat memiliki karakter kuat dan tegas. Salah satu contoh Yael dalam Kitab Hakim-hakim pasal 4-5. Yael merupakan seorang perempuan yang sangat berani dan kuat karena Yael berhasil membunuh Yabin raja Kanaan dengan cara menusuk kepalanya menggunakan palu paku saat Yabin sedang tidur di dalam kemahnya.²² Tindakan Yael ini memberikan kemenangan bagi Bangsa Israel atas musuh mereka pada waktu itu. Ini sejalan dengan pesan film *Mulan* tentang potensi perempuan untuk berkontribusi dalam hal-hal yang dianggap penting dalam masyarakat.

²¹ Silaban and Punuh, "Arsitektur Feminisme," 176.

²² Here, *Wanita Luar Biasa*, 85.

Selain itu, juga ada Maria Magdalena. Meskipun Maria seringkali dianggap sebagai wanita penyesat atau pelacur oleh masyarakat pada zamannya, namun Maria tetap setia mengikuti ajaran Yesus. Maria Magdalena menjadi saksi kebangkitan Yesus dan menjadi utusan untuk memberi kabar tentang peristiwa tersebut kepada para murid adalah contoh penting tentang bagaimana perempuan dapat memilih peran yang signifikan dalam menyampaikan berita penting dan berkontribusi dalam peristiwa bersejarah. Kisah Mulan dan Maria Magdalena menekankan pentingnya menghapus batasan-batasan gender dan mengakui kemampuan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan dan peran dalam masyarakat.

Dua tokoh tersebut menunjukkan bahwa sebuah karakter kuat pada seorang perempuan bisa saja dimiliki dengan baik jika mau belajar untuk mencari ilmu ataupun nasihat orang lain serta berserah diri kepada Tuhan secara totalitas. Ayat alkitab terkait dengan hal itu dapat ditemukan dalam surat Roma 12:2 "janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini melainkan berubahlah oleh pembaharuan budimu". Ayat tersebut menegaskan agar, setiap orang tidak harus selalu mengikuti apa yang dikatakan oleh masyarakat atau dunia, tetapi harus memperbaharui pikiran dan karakter dengan ajaran Tuhan.

Dalam film ini, Mulan memutuskan untuk menyamar sebagai laki-laki (Hua Jun) untuk menggantikan ayahnya di medan perang. Hal ini mencerminkan kritik terhadap ideologi yang membatasi perempuan dalam peran-peran yang ditentukan oleh gender mereka.²³ Mulan menunjukkan bahwa perempuan juga dapat memiliki

²³ Suryawati, Seran, and Sigit, "Perempuan Subaltern Dunia Ketiga Dalam Tinjauan Teori Feminisme Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak," 93.

keberanian, kekuatan fisik, kecerdasan, dan kemampuan untuk berperang. Kritik terhadap pemikiran yang membatasi peran perempuan hanya pada peran domestik dan mengabaikan potensi dan aspirasi mereka yang luas.

Mulan akhirnya mengungkapkan identitas aslinya sebagai seorang perempuan, Mulan menunjukkan bahwa perempuan tidak perlu menyembunyikan atau mengubah diri mereka untuk diterima atau diakui. Ini mencerminkan kritik terhadap ideologi yang mendorong perempuan untuk memenuhi standar laki-laki atau menyamarkan identitas untuk mendapatkan penghargaan atau kesempatan yang seharusnya.

Melalui karakter Mulan, film ini menggambarkan kekuatan fisik, kecerdasan, dan keahlian perempuan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam peperangan. Mulan menunjukkan bahwa perempuan dapat menjadi seorang pemimpin, melindungi keluarga, dan berperan aktif dalam melawan ancaman yang dihadapi masyarakat. Ini mencerminkan kritik terhadap pandangan yang meremehkan atau meragukan kemampuan perempuan dalam menghadapi tantangan dan konflik.

Dalam keseluruhan, analisis teologi feminis sastra dalam film Mulan 2020 menyoroti kritik terhadap ideologi yang membatasi peran kedudukan, dan potensi perempuan dalam masyarakat. Film ini menekankan pentingnya mengakui kemampuan dan keberagaman perempuan serta menghapus batasan-batasan gender dalam budaya patriaki yang membatasi peran perempuan.

3. Penolakan dan Perubahan yang dialami Perempuan

Mulan digambarkan oleh Niki Caro sebagai sosok anak perempuan yang berjiwa heroik dan hal tersebut dipandang aneh oleh masyarakat dalam serial tersebut yang mengedapankan anak laki-laki. Pandangan masyarakat yang mengutamakan anak laki-laki merupakan suatu budaya yaitu budaya patriarki hal ini terkait dengan kritik ideologi.²⁴ Dalam film *Mulan* 2020 dapat dijumpai bagaimana perempuan dinomorduakan sedangkan anak laki-laki digambarkan sebagai sosok yang berjiwa pemimpin.

Dalam film tersebut seorang pejuang perlu memiliki kebajikan yaitu setia, jujur, dan berani telah dipenuhi oleh Mulan bahwa Mulan ada seorang perempuan yang setia untuk bertarung demi keluarga dan negaranya. Keberanian Mulan nampak ketika Komandan Tung mengusirnya karena telah menunjukkan identitas dirinya sebagai perempuan dan mampu menyelamatkan Kaisar. Selanjutnya, kejujuran Mulan diperlihatkan oleh Niki Caro ketika Mulan merasa perlu mengungkapkan dirinya sebagai perempuan kepada Komandan Tung dan pada akhirnya Mulan berani menunjukkan diri sebagai seorang perempuan. Peran yang Mulan mainkan sebagai seorang pejuang yang berani, setia, dan jujur merupakan suatu gerakan yang menyatakan bahwa setiap perempuan juga memiliki hak yang sama dengan kaum laki-laki yang umumnya menjadi kaum *superior*.

Dalam perspektif teologis, kisah Mulan menunjukkan bahwa setiap orang diberi kemampuan dan potensi yang sama oleh Tuhan untuk mencapai tujuan hidupnya. Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal ini. Hal

²⁴ Routledge, *Butter Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*, 7.

tesebut didasarkan pada Galatia 3:28 "Dalam hal ini tidak ada Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak lagi ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua satu di dalam Kristus Yesus".

Selain itu terdapat pula kisah Debora dalam kitab Hakim-hakim pasal 4-5 yang juga menunjukkan keberanian seorang wanita sebagai pemimpin kaum israel.²⁵ Debora adalah seorang nabi dari hakim yang memimpin bangsa Israel melawan tentara Sisera dengan bantuan Yael (seorang perempuan) sehingga berhasil mengalahkan musuh. Kedua kisah tersebut membuktikan bahwa Tuhan memberikan kesetaraan bagi manusia tanpa memandang jenis kelamin ataupun status sosialnya. Setiap orang memiliki potensi untuk menjadi pemimpin seperti halnya Mulan dan Debora.

Mulan memenangkan perang melawan bangsa Rouran dan ketika itu Mulan merasakan bahwa Mulan telah melakukan kesalahan yang besar terhadap keluarga. Maka dari itu, Mulan memilih untuk kembali kepada keluarganya dan tidak menerima permintaan Kaisar. Pelakonan terhadap Mulan merupakan suatu hal yang ingin menyuarakan bahwa sekalipun seorang perempuan menjadi seorang pejuang namun tidak akan melupakan pengabdian kepada keluarga. Sehingga pandangan masyarakat yang menganggap perempuan hanya untuk urusan domestik merupakan hal yang keliru karena seorang perempuan juga bisa memainkan peran publik dan domestik melalui gerakan feminis.²⁶

²⁵ Here, *Wanita Luar Biasa*, 72.

²⁶ Setiawan, "Realitas Gender Di Dalam Keluarga Nika Dini," 18.

Dalam perspektif teologis, keluarga merupakan hal yang sangat penting dan memiliki peranan yang besar dalam kehidupan seseorang. Hal ini didasarkan pada Yosua 24:15 “Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan”. Selain itu kisah Maria dan Marta dalam Lukas 10:38-42 juga menunjukkan bahwa hubungan dengan keluarga sangatlah penting.²⁷ Meskipun Marta sibuk dengan urusan domestik namun Maria memilih untuk duduk di dekat Yesus untuk mendengarkan ajaran-Nya.

Kisah Maria dan Marta dapat dilihat sebagai contoh bahwa perempuan memiliki peran yang beragam dan penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di dalam keluarga maupun dalam pelayanan dan pembelajaran rohani. Ini mendukung gagasan bahwa perempuan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki dan dapat berkontribusi dalam berbagai peran, termasuk dalam hal-hal yang dianggap penting dalam masyarakat seperti kisah Mulan.

Dalam film ini, saat Mulan mengungkapkan identitasnya sebagai perempuan, Mulan menghadapi penolakan dari Komandan Tung dan dituduh sebagai penipu, penghianat, dan aib bagi keluarga dan negara. Penolakan ini mencerminkan bagaimana ideologi patriarki memandang perempuan sebagai *inferior* dan tidak pantas berpartisipasi dalam urusan publik seperti peperangan.

Meskipun Mulan menghadapi penolakan, Mulan menolak untuk berdiam diri dan mengambil peran aktif dalam melindungi kerajaan. Pada akhirnya Mulan berhasil membuktikan kemampuannya dan diterima kembali oleh Komandan Tung dan

²⁷ R.c Judette A. Gallares, *Model-Model Keberanian* (Maumere, 2002), 177.

prajurit lainnya. Perubahan ini menunjukkan kritik terhadap persepsi yang membatasi perempuan dan memberikan harapan bahwa perempuan dapat mengubah stereotip dan mencapai prestasi yang luar biasa.

Dalam dialog sama antara Mulan dan Xianniang, Xianniang mengungkapkan keyakinan bahwa perempuan terus mengalami keterasingan dalam masyarakat, meskipun mereka telah melakukan banyak hal baik. Hal ini mencerminkan kritik terhadap sistem yang membuat perempuan terpenggirkan dan mengabaikan kontribusi mereka.²⁸

Salah satu pilar kebajikan yang ditambahkan dalam film ini adalah "Pengabdian Kepada Keluarga". Melalui karakter Mulan, film ini mengkritik pandangan patriarki yang membatasi perempuan hanya sebagai anggota keluarga yang patuh dan menghormati nilai-nilai keluarga. Penghargaan terhadap pengabdian Mulan kepada keluarga menunjukkan pentingnya mengakui dan menghormati peran perempuan di luar batasan yang telah ditetapkan dalam masyarakat.

Dalam keseluruhan, analisis teologi feminis sastra dalam film Mulan 2020 mengkritik ideologi yang membatasi perempuan dalam masyarakat. Film ini menunjukkan perubahan yang dialami oleh Mulan dalam melawan penolakan dan memperjuangkan kesetaraan gender melalui kritik ideologi ini, film ini memberikan pesan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan hak yang sama untuk berkontribusi dalam masyarakat dan memperoleh pengakuan atas prestasi mereka.

²⁸ Suryawati, Seran, and Sigit, "Perempuan Subaltern Dunia Ketiga Dalam Tinjauan Teori Feminisme Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak," 93.